

**STUDI TENTANG SULAMAN BENANG EMAS PADA PAKAIAN
PENGANTIN DI SENTRA INDUSTRI KECAMATAN LUBUK BEGALUNG
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S1) Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**VILLIA NUR ISMALITA
17075231/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAN KELUARGA
DEPERTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Studi Tentang Sulaman Benang Emas Pada Pakaian Pengantin Di
Sentra Industri Kecamatan Lubuk Begalung Padang

Nama : Villia Nur Ismalita

NIM : 17075231/ 2017

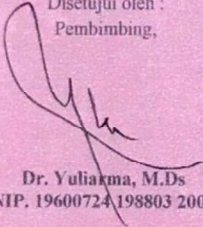
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

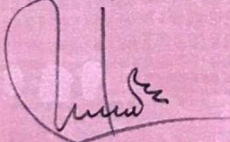
Padang, November 2022

Disetujui oleh :
Pembimbing,



Dr. Yuliakma, M.Ds
NIP. 19600724 198803 2002

Kepala Departemen



Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si
NIP. 19761117 200312 2002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Villia Nur Ismalita
NIM : 17075231

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
Dengan Judul

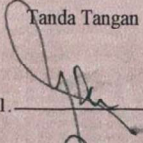
**Studi Tentang Sulaman Benang Emas Pada Pakaian Pengantin Di Sentra Industri
Kecamatan Lubuk Begalung Padang**

Padang, November 2022

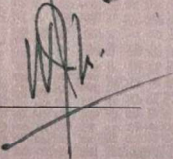
Tim Penguji

Tanda Tangan


1. Ketua : Dr. Yuliarna, M.Ds

1. 

2. Anggota : Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd T

2. 

3. Anggota : Puji Hujria Suci, M.Pd

3. 

ABSTRAK

Villia Nur Ismalita 2022. “Studi Tentang Sulaman Benang Emas Pada Pakaian Pengantin Di sentra Industri Kecamatan Lubuk Begalung Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis produk sulaman benang emas pada pakaian pengantin meliputi baju dasar, tokah, tutup bahu, jas, rompi, dan celana. Desain motif sulaman benang emas pada pakaian pengantin menggunakan bentuk motif naturalis, sedangkan pola hias yang digunakan meliputi pola hias tabur, bebas, menggantung, dan berjalan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis data yang diperlukan berupa data primer dan data sekunder. Data yang dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk mendapatkan keabsahan data dapat diperoleh melalui triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah 1) produk sulaman benang emas pada pakaian pengantin meliputi, baju dasar, tokah, tutup bahu, jas, rompi, dan celana, 2) Desain motif sulaman benang emas pada pakaian pengantin bersumber pada motif alam (naturalis) yang sudah ada sejak zaman dahulu dan sudah menjadi motif tradisional yaitu motif *Kaluak paku*, *Pucuak rabuang*, dan *Buruang merak*..

Kata Kunci : Sulaman benang emas, Pakaian Pengantin, Pelaminan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK) Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Selama menyusun skripsi ini penulis banyak mendapatkan pengalaman dan ilmu pengetahuan. Dengan pengalaman yang didapat tersebut, penulis telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, disini penulis sampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Dr. Yuliarma, M.Ds selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dalam penyusunan Skripsi ini hingga selesai.
2. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Weni Nelmira, S.Pd , M.Pd. T selaku penguji satu.
4. Ibu Puji Hujria Suci, M.Pd selaku penguji dua.
5. Ibu Sri Zulpia Novrita, S.Pd, M,Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Perhotelan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Azhar Zamzami selaku kepala kelurahan Kecamatan Lubuk Begalung.
7. Ibu Hj. Suarni selaku pemilik usaha ibu pelaminan

8. Ibu Iyin selaku pemilik usaha Iyin Pelaminan.
9. Ibu Wen selaku pemilik usaha Wen Pelaminan
10. Ibu Darmayanti selaku pengrajin sulaman benang emas.
11. Ibu yeni, ibu Fatimah, ibu lilis, ibu nisa, ibu nur, ibu siti, dan ibu sari selaku pengrajin sulaman benang emas.
12. Desperindag Kota Padang yang telah memberikan saran dan informasi yang dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini .

Dan yang terisitimewa terima kasih kepada orang tua yang sangat saya cintai dan saya sayangi, teruntuk Abak (Marbawi) dan Mak (Maises Elita) yang telah banyak memberikan do'a dan dukungan kepada penulis secara moril maupun materil hingga skripsi ini dapat selesai. Selalu memberikan motivasi, solusi, dan dukungan yang terbaik bagi penulis, teruntuk Adik kandungku tercinta Grecia Nabila terima kasih karna sudah selalu memebrikan semangat dan supportnya, seluruh keluarga yang sangat saya sayangi dan saya cintai. Serta seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Terkhusus untuk sahabatku tercinta Rosi Fariska, S.Pd, Alen Oktaria, dan Mela Mayzura, semoga persahabatan kita akan berlanjut hingga tua nanti. Dan terima kasih untuk pacar sekaligus patner terspecial Iza Septian Hidayat, S.T terima kasih selalu ada dalam menemani suka dan duka.

Doa penulis semoga Allah membalas jasa dan budi baik bapak dan ibu, rekan-rekan dan semua pihak yang telah ikut membantu penulisan skripsi ini hingga selesai, dengan harapan mengandung nilai manfaat yang besar bagi

pembaca dan bagi penulis sendiri. Dalam penulisan skripsi, penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap adanya saran membangun untuk kesempurnaan skripsi. Selain sebagai perbaikan bagi penulis itu sendiri, saran tersebut dapat menjadi masukan dan pedoman dalam pembuatan penelitian.

Padang, Agustus 2022

Villia Nur Ismalita
17075231

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
1. Secara Teoritis	7
2. Secara Praktis	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengertian studi	9
2. Pengertian Sulaman	9
3. Produk.....	12
4. Jenis Produk.....	12
5. Desain Motif.....	15
B. Kerangka Konseptual.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	43
C. Jenis Data.....	43
D. Sumber Data/ Informan	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Instrumen Penelitian	46
G. Teknik Analisis Data	49
H. Keabsahan Data	50

I. Prosedur Penelitian	52
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	54
A. Temuan Umum.....	54
1. Sejarah singkat sulaman benang emas Lubuk Begalung Padang	54
2. Letak Geografis	54
3. Pelengkap Pakaian Pengantin.....	55
B. Temuan Khusus	62
1. Produk Sulaman Benang Emas Pada Pakaian Pengantin	62
2. Desain Motif Sulaman Benang Emas Pada Pakaian Pengantin	71
C. Pembahasan	94
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan.....	99
B. SARAN.....	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara	47
2. Batas Wilayah Kecamatan Lubuk Begalung Padang	55
3. Produk Sulaman Benang Emas Pada Baju Pengantin	93
4. Desain Motif Pada Pakaian Pengantin Perempuan	95
5. Desain Motif Pada Pakaian Pengantin Pria	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Sulaman Pada Pakaian Pengantin Tradisional	3
2. Sulaman Pada Pakain Pengantin Sekarang	4
3. Contoh Pola Tabur	19
4. Contoh Pola Hias Pinggiran Berdiri.....	19
5. Contoh Pola Hias Pinggir Bergantung	20
6. Contoh Pola Hias Pinggir Simetris	20
7. Contoh Pola Hias Pinggir Berjalan	21
8. Contoh Pola Hias Pinggir Memanjat.....	22
9. Contoh Pola Mengisi Bidang Segiempat	23
10. Contoh Pola Mengisi Bidang Segitiga	23
11. Contoh Pola Mengisi Bidang Lingkaran.....	24
12. Contoh Pola Bebas	25
13. Motif <i>Pucuk Rabuang</i>	25
14. Motif <i>Bada Mudiak</i>	26
15. Motif <i>Itiak Pulang Patang</i>	27
16. Motif <i>Kaluak Paku</i>	28
17. Motif <i>Lapiah Ampek</i>	28
18. Motif <i>Siriah Gadang</i>	29
19. Motif <i>Salimpat</i>	30
20. Motif <i>Aka Cino</i>	31
22. Motif <i>Lumuik Anyuik</i>	32
23. Motif <i>Kambang Manih</i>	33
24. Motif <i>Ramo-ramo Sikumbang Janti</i>	33
25. Motif <i>Kuciang Lalok</i>	34
26. Motif <i>Ayam Mancotok Lasuang</i>	35
27. Motif <i>Tantadu Baarak</i>	35
28. Motif <i>Tantadu Maisok Bungo</i>	36
29. Motif <i>Lapiah Tigo</i>	36
30. Motif <i>Jalo Taserak</i>	37
31. Motif <i>Tupai Managun</i>	38
32. Kerangka Konseptual	41
33..Letak Geografis Kecamatan Lubuk Begalung Padang	55
34. Kain Bawah Model 1	56
35. Kain Bawah Model 2	57
36. Sunting	58
37. <i>Laca</i>	58
38. <i>Kalung Pinyaram</i>	59
39. <i>Kalung Rago-Rago</i>	59
40. Gelang <i>Bokok</i>	59
41. <i>Kain Sampiang Model 1</i>	60
42. <i>Kain Sampiang Model 2</i>	60
43. <i>Saluak Model 1</i>	61

44. <i>Saluak</i> Model 2	61
45. <i>Saluak</i> Model 3	61
46. Sulaman Pada Pakain pengantin	63
47. Jenis Produk Sulaman Benang Emas Pada Pakaian Pengantin Perempuan Model 1.....	64
48. Jenis Produk Sulaman Benang Emas Pada Pakaian Pengantin Perempuan Model 2.....	65
49. Jenis Produk Sulaman Benang Emas Pada Pakaian Pengantin Perempuan Model 3.....	67
50. Jenis Produk Sulaman Benang Emas Pada Pakaian Pria Model 1.....	68
51. Jenis Produk Sulaman Benang Emas Pada Pengantin Pria Model 2	69
52. Analisis Produk Sulaman Benang Emas Pada Pakaian Pengantin Model 3..	70
53. Desain Motif Sulaman Pada Pengantin Perempuan Model 1	73
54. Desain Motif Sulaman Pada Tutup Bahu.....	74
55. Desain Motif Sulamana Bagian Lengan Baju Anak <i>Daro</i> Model 1	75
56. Pola Hias Dan Penempatan Motif Sulaman Pada Pakaian Pengantin Model 1	76
57. Desain Motif Sulaman Benang Emas Pada Pakaian Pengantin Model 2.....	78
58. Desain Motif Sulaman Benang Emas Pada Tokah	79
59. Pola Hias Dan Penempatan Motif Sulaman Pada Pakaian Pengantin Perempuan Model 2.....	79
60. Desain Motif Sulaman Pada Pakaian Pengantin Model 3.....	80
61. Desain Motif Sulaman Pada Tokah.....	81
62. Pola Hias Dan Penempatan Motif Sulaman Pada Pakaian Pengantin Model 3	82
63. Analisis Bentuk Motif Sulaman Pada Pakaian Pengantin Pria Model 1.....	83
64. Desain Motif Sulaman Pada Rompi Model 1	84
65. Desain Motif Sulaman Pada Lengan Baju Pengantin Pria Model 1	85
66. Desain Motif Sulaman Pada Celana Pengantin Pria Model 1	86
67. Pola Hias Dan Penempatan Motif Sulaman Pada Pakaian Pengantin Pria Model 1.....	87
68. Desain Motif Sulaman Pada Pakaian Pengantin Laki-Laki Model 2.....	88
69. Desain Motif Sulaman Pada Celana Pengantin Pria Model 2.....	89
70. Pola Hias Dan Penempatan Motif Sulaman Pada Pakaian Pengantin Pria Model 2.....	90
71. Desain Motif Sulaman Pada Pakaian Pengantin Pria model 3.....	91
72. Desain Motif Sulaman Pada Celana Pengantin Pria Model 3.....	92
73. Pola Hias Dan Penempatan Motif Sulaman Pada Pakaian Pengantin Pria Model 3.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Panduan Wawancara	105
2. Daftar Informan.....	108
3. Catatan Lapangan.....	111
4. Surat Rekomendasi.....	117
5. Surat Permohonan Penulisan Skripsi	118
6. Surat Tugas Pembimbing	119
7. Surat Tugas Seminar	120
8. Surat Izin Penelitian	121
9. Surat Tugas Menguji Skripsi.....	122

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Padang merupakan salah satu Kota yang berada di Sumatera Barat, di Kota Padang ini memiliki kekayaan alam serta kerajinan yang berpotensi untuk berkembang dan bersaing dengan usaha kerajinan yang ada di daerah lain, salah satu Kecamatan yang memiliki usaha tersebut ada di Kecamatan Lubuk Begalung Padang usaha kerajinan tersebut adalah usaha sulaman benang emas. Hiasan pakaian orang Minangkabau banyak dipengaruhi oleh berbagai motif ragam hias naturalis, seperti hewan, daun, tanaman paku, dan sebagainya terutama pada Pakaian pengantin.

Pada umumnya setiap daerah memiliki ciri khas dalam membuat perlengkapan pengantin salah satunya yang berada di Kecamatan Lubuk Begalung Padang, membuat perlengkapan pengantin dengan sulaman yang mana sulaman tersebut sudah ada sejak zaman nenek moyang merupakan kerajinan sulaman tangan yang dibuat oleh kaum wanita untuk pakaian, terutama pakaian pengantin. Sulaman tersebut dinamakan sulaman benang emas di sentra industri Kecamatan Lubuk Begalung Padang, salah satu ciri khas keunggulan sulaman benang emas di sentra industri Kecamatan Lubuk Begalung adalah sulaman benang emas dan sulaman kepala peniti, memiliki nilai keindahan dan nilai ekonomis tersendiri sudah dikerjakan secara turun-temurun oleh para wanita yang berada disentra Industri Kecamatan Lubuk Begalung Padang menggunakan tangan dan alat manual.

Sulaman benang emas merupakan kerajinan tradisional dengan teknik menghias kain dengan cara mengikat benang emas menggunakan tusuk balut pada permukaan kain untuk membentuk garis bersambung sehingga terbentuk sebuah motif yang memberikan kesan indah dan mewah. Keunggulan dari sulaman benang emas ini adalah memiliki nilai seni yang tinggi, teknik jahit yang halus, dan tampilan produk sulaman yang bervariasi dalam hal bentuk motif dan penempatan motif sulaman. Oleh karena itu, harga sulaman benang emas termasuk harga yang mahal dan masih banyak di gemari oleh beberapa kalangan masyarakat. Pada saat sekarang ini sulaman benang emas sudah berkembang baik dari jenis produk, desain motif dan teknik menyulam, sulaman pada dahulunya hanya menggunakan benang emas sedangkan saat sekarang ini sulaman sudah menggunakan benang perak dan benang gold.

Produk sulaman benang emas disentra industri Kecamatan Lubuk Begalung Padang pada saat ini adalah Pakaian Pengantin meliputi baju dasar, *tokah*, dan tutup bahu untuk pakaian pengantin perempuan. Sedangkan pakaian pengantin pria meliputi jas, rompi, dan celana. Pakaian pengantin sulaman benang emas pada saat sekarang ini masih digemari oleh masyarakat, Produk sulaman benang emas sudah mengalami banyak perubahan pada pakaian pengantin seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Sulaman Pada Pakaian Pengantin Tradisional
Sumber : Dokumentasi Usaha Ibu Pelaminan (2010)

Gambar 1 memperlihatkan Pakaian pengantin tradisional sulaman benang emas yang mana model pakaian pengantin ini masih menggunakan model *baju kurung basiba, tokah* yang dililitkan dan tidak menggunakan tutup bahu, pengantin perempuan pada dahulunya masih menggunakan selop yang disulam oleh sulaman benang emas, sedangkan untuk pengantin pria menggunakan *saluak, jas, kain sampiang, rompi, celana, dan selop*. Sedangkan pada pakaian pengantin pria tradisional ini tidak disulam melainkan menggunakan kuningan emas, pada bagian leher dan ujung lengan di perpadukan dengan renda berwarna putih. Warna yang di pakaian pada pakaian pengantin tradisional ini memiliki empat warna yaitu (merah, pink, hijau, dan hijau botol), desain motif yang digunakan pada pakaian pengantin

dahulu masih menggunakan motif tradisional seperti motif burung merak, *kaluak paku*, *sirih gadang*, dan lain sebagainya. pakaian pengantin pria tradisional juga menggunakan aksesoris yang berupa keris, kalung dan ikat pinggang. Sedangkan pakaian pengantin untuk saat sekarang ini sudah banyak mengalami perubahan baik dari segi desain, warna, aksesoris, dan bentuk pakaian itu tersendiri untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Sulaman Pada Pakain Pengantin Sekarang
Sumber : Dokumentasi Wen Pelaminan (2021)

Gambar 2 memperlihatkan pakaian pengantin saat sekarang ini sudah menggunakan mahkota, tutup bahu, dan desain baju pun sudah sangat berbeda dengan pakaian pengantin tradisional pada gambar (1), songket atau *kain balapak* yang digunakan pengantin perempuan sekarang ini sudah dipadupadankan dengan payet untuk menambahkan keindahan dan keunikan tersendiri. Selop yang digunakan pengantin perempuan tidak menggunakan

selop sulaman benang emas melainkan menggunakan selop yang sudah modern. Sedangkan untuk pakaian pengantin pria menggunakan *saluak*, kalung, keris, rompi, jas, dan *kain sampiang*, pakaian pengantin pria ini tidak jauh berbeda dengan pakaian pengantin pria pada gambar (1) hanya saja sekarang ini pakaian pengantin pria sudah disulam baik itu jas, rompi, atau pun celana. Warna yang digunakan pakaian pengantin sekarang ini lebih cenderung menggunakan perpaduan warna merah dan hijau botol.

Berdasarkan observasi awal dengan pimpinan Usaha Ibu Pelaminan sulaman benang emas (13 Juli 2021) di Kecamatan Lubuk Begalung yang menyatakan bahwa pada produk pakaian pengantin sulaman benang emas Kecamatan Lubuk Begalung Padang untuk pakaian pengantin perempuan meliputi baju dasar (*baju kurung basiba modern*), *tokah*, dan tutup bahu, sedangkan untuk pakaian pengantin pria meliputi jas, rompi, dan celana.

Desain motif yang digunakan pada sulaman benang emas di Kecamatan Lubuk Begalung ini memiliki ciri khas yaitu bersumber dari bentuk naturalis yaitu *bungo kaluak paku* yang distilasi menjadi bentuk dekoratif. Desain motif ini dipadupadankan dengan berbagai macam motif lainnya yang digunakan untuk sulaman benang emas agar cocok dan kelihatan lebih menarik dimata pelanggan. Desain motif lainnya yang distilasi dari bentuk naturalis dan geometris, seperti bentuk bunga, daun, dan hewan. Dan juga dikombinasikan dengan motif geometris seperti segitiga, segiempat, dan lingkaran yang dibuat menjadi bentuk ragam hias dekoratif (Yuliarma, 2016:69).

Gambar (1) memperlihatkan motif pakaian pengantin yang menggunakan motif *bungo kaluak paku*, sedangkan gambar (2) memperlihatkan motif pakaian pengantin menggunakan motif *buruang merak* yang dipadupadankan dengan motif *bungo kaluak paku*. Selanjutnya berdasarkan observasi awal dan wawancara peneliti dengan pemilik Iyin pelaminan (1 September 2021) yang menyatakan bahwasanya pakaian pengantin zaman dahulu warna yang digunakan adalah warna merah, pink, biru, dan hijau botol. Kemudian dihiasi oleh sulaman benang emas dengan ciri khas motif yang terinspirasi dari motif *buruang merak* yang di perpadupadankan dengan motif *bungo kaluak paku*.

Berdasarkan fenomena yang penulis temukan, maka penulis tertarik mengenal lebih jauh tentang keunggalan dari sulaman benang emas yang ada di Kecamatan Begalung Padang meliputi poduk sulaman benang emas pada pakaian pengantin dan desain motif sulaman benang emas pada pakaian pengantin, yang akan penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul **Studi Tentang Sulaman Benang Emas Pada Pakaian Pengantin Di Sentra Industri Kecamatan Lubuk Begalung Padang.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini difokuskan pada Studi Tentang Sulaman Benang Emas Pada Produk Pakaian Dan Pelaminan Disentra Idustri Kecamatan Lubuk Begalung Padang meliputi:

1. Produk sulaman benang emas pada pakaian pengantin
2. Desan motif sulaman benang emas pada pakaian pengantin

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan masalah yang diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa produk sulaman benang emas pada pakaian pengantin disentra industri Kecamatan Lubuk Begalung Padang ?
2. Bagaimana desain motif sulaman benang emas pada pakaian pengantin disentra Industri Kecamatan Lubuk Begalung Padang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Mendeskripsikan produk sulaman benang emas pada pakaian pengantin di sentra industri Kecamatan Lubuk Begalung Padang.
2. Mendeskripsikan desain motif sulaman benang emas pada pakaian pengantin di sentra industri Kecamatan Lubuk Begalung Padang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan mata kuliah menghias busana dan sebagai bahan referensi untuk wawasan ilmu pengetahuan khususnya dibidang sulaman.

2. Secara Praktis

- a. Bagi mahasiswa

Sebagai tambahan pengetahuan tentang kerajinan sulaman benang emas, dan memperluas wawasan tentang sulaman.

- b. Bagi jurusan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi Ketua jurusan dan masyarakat program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP berupa informasi mengenai sulaman benang emas yang terdapat di kecamatan lubuk begalung Padang.

- c. Bagi peneliti sendiri untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya di bidang kerajinan sulaman benang emas disentra industri kecamatan lubuk begalung Padang.
- d. Bagi masyarakat

Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi masyarakat Lubuk Begalung khususnya generasi muda sebagai pewaris sulaman benang emas ataupun masyarakat luar untuk lebih mengetahui sulaman benang emas yang terdapat di Kecamatan Lubuk Begalung Padang.